

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keterangan pada beberapa bab sebagaimana dikemukakan di atas penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bangunan pemikiran Muhammad Utsman Najati tentang Al-Qur'an:

Sebuah bangunan pemikiran Muhammad Utsman Najati telah tercover melalui penjelasan Utsman Najati tentang konsep kejiwaan manusia dalam setiap bab dan tentunya berlandaskan Al-Qur'an, diantaranya berkaitan dengan motif-motif perilaku, emosi, persepsi, berfikir, belajar, ilmu laduni, ingat dan lupa, sistem otak, kepribadian, dan psikoterapi. Yang mana tema-tema tersebut ketika kita kaitkan akan nampak konsep jiwa manusia yang benar-benar berlandaskan Al-Qur'an

2. Adapun upaya Muhammad Utsman Najati dalam menghadirkan Al-Qur'an sebagai terapi di tengah-tengah kompleksitas sosial yang berpotensi memunculkan berbagai gangguan kejiwaan dengan kadar atau tingkatan yang berbeda-beda yaitu dengan menghimpun hakikat dan konsep kejiwaan yang ada dalam Al-Qur'an. Dalam hal ini Al-Qur'an berperan sebagai penerapi yang mana terapi yang dilakukan oleh Al-Qur'an sendiri terhadap manusia tersurat dalam ayat-ayatnya yang mampu merubah pemikiran dan kepribadiannya melalui proses belajar dengan 5 metode belajar diantaranya metode motivasi, metode pengulangan, metode perhatian, metode pembagian belajar, dan metode perubahan secara bertahap. Disamping itu Al-Qur'an mampu menerapi secara kontekstual dalam artian manusia harus menyertakan fisiknya untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam seperti menanamkan takwa, ibadah, sabar, zikir dan taubat
3. Adapun implikasi adanya terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan menurut Muhammad Utsman Najati yaitu senantiasa takwa, mengamalkan ibadah (shalat, zakat, puasa, haji), senantiasa bersabar dan

menyegerakan taubat serta senantiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an akan melahirkan manusia yang bermental positif, berkepribadian matang, seimbang dan sempurna. Seperti penyayang dan peduli dengan sesama, kebeningan spiritual, ketentraman kalbu dan jiwa yang tenang, memiliki rasa simpati yang tinggi terhadap fakir miskin, menebarkan rasa tanggung jawab, melepaskan diri sendiri, bakhil dan tamak, memiliki rasa percaya diri dan senantiasa mengharap ridhaNya.

4. Pendapat Tokoh Lain Tentang Muhammad Utsman Najati

Zaharuddin (Dosen Fakultas Ushuluddin dan pemikir Islam Universitas Raden Fatah Palembang), menelaah konsep psikologi Islam menurut Utsman Najati dalam tiga rung lingkup yaitu sumber psikologi Islam yaitu Al-Qur'an dan hadits, selanjutnya dari sisi metode dan pendekatan dalam pengembangan psikologi Islam menggunakan kombinasi antara metode pragmatis dengan metode idealistik sedangkan pendekatan yang dipakai yaitu kombinasi antara skriptualistik-falsafi-humanistik, sedangkan untuk telaah komparasi paradigma psikologi Islam dan psikologi konvensional. terletak pada cara memahami konsepsi terhadap manusia yang mana psikologi Islam menggugkan unsur keagamaan sedangkan psikologi konvensional mengabaikan unsur keagamaan.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan dari penelitian pemikiran tokoh Muhammad Utsman Najati tentang terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan di atas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi segenap civitas akademik, dalam pola interaksi pendidikan, menerapkan point-point etika yang dirumuskan oleh psikologterdahulu khususnya Muhammad Utsman Najati sebagai pedoman mengembangkan konsep-konsep keilmuan dimasa sekarang dan mendatang.

2. Bagi sarjana muslim, sebagai generasi muda hendaknya bisa menggali literatur-literatur dari tokoh-tokoh psikolog lebih-lebih psikolog Islam terdahulu dan melanjutkan pemikiran-pemikirannya mengenai terapi qur'ani baik dalam rangka pencegahan maupun penyembuhan gangguan kejiwaan serta pembentukan mental positif generasi-generasi muda yang bernafaskan Islam.

C. Penutup

Puji syukur *Allahmdulillahirobbil'alamin* penulis sampaikan kepada Allah SWT, dengan ridho, hidayah serta limpahan Rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga penelitian yang bersumber dari sosok psikolog Islam yaitu Muhammad Utsman Najati tentang Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan” menjadi penelitian yang bermanfaat baik untuk penulis sendiri maupun para pembacanya.

Penulis sadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan, maupun analisisnya meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak tetap penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan, penulisan skripsi dan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan karya ini di masa mendatang.